

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pemerintah Indonesia sedang menekan jumlah angka kemiskinan di Indonesia. Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang di hadapi pemerintah Indonesia dari tahun – ke tahun. Kemiskinan merupakan masalah yang perlu mendapatkan penanganan dan perlakuan khusus. Pemerintah Indonesia melakukan beberapa upaya seperti membuat beberapa program bantuan seperti, program bantuan PKH, bantuan langsung tunai dana desa yang selanjutnya disebut BLT DD.

Pemerintah mendukung pemerintahan pada tingkat desa untuk memberikan kebijakan – kebijakan untuk masyarakat desa pasca pemulihan pandemic *covid* . BLT DD merupakan program pemberian bantuan langsung tunai bersyarat kepada Keluarga Tujuan adanya BLT DD untuk membantu menekan dampak pandemic covid bagi warga yang kurang mampu. Dengan adanya BLT DD pemerintah ingin menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang ada dimasyarakat. (Unsrat Jl Kampus Bahu Unsrat Manado et al., 2021). Dana desa merupakan dana anggaran pendapatan dan belanja negara yang ditransfer melalui dana anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota yang digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pembedayaan masyarakat. (Kemenkeu 2021). BLT DD dimuat dalam peraturan menteri keuangan republik Indonesia nomor 94/PMK.07/2021 tentang pengelolaan dana desa tahun anggaran 2021 dalam rangka mendukung penanganan pandemik *covid* dan dampaknya. Dampak dari *covid* dirasakan oleh masyarakat dikarenakan adanya pembatasan – pembatasan aktivitas dan adanya peraturan dari pemerintah. (Ilmiah et al., n.d.)

Di desa Kedung Pedaringan yang berada di kecamatan Kepanjen, kabupaten Malang dalam menentukan penerima bantuan BLT DD masih dilakukan secara manual. Data keluarga penerima bantuan BLT DD didapatkan dari ketua rt

yang melakukan *survey* di rt masing – masing dengan kriteria yang ditentukan dari desa. Setelah mendapatkan data keluarga yang berasal dari survey dan petugas melakukan validasi, validasi data. Dari data – data tersebut petugas melihat dan mempertimbangkan data – data yang didapat sesuai atau tidak dengan syarat – syarat penerima bantuan. Setelah menentukan data penerima bantuan perangkat desa memberikan undangan kepada warga yang berhak mendapatkan bantuan. Banyak nya data – data yang digunakan dan penentuan masih secara manual sehingga membuat memakan waktu yang cukup lama dan rawan salah untuk menentukan layak atau tidaknya penerima BLT DD.

Pada penelitian ini dapat dikembangkan sistem pendukung keputusan menentukan penerim BLT DD yang nantinya dapat membantu dan mempermudah dalam menentukan penerima BLT DD. Metode yang digunakan untuk sistem pendukung keputusan adalah metode *Fuzzy AHP* karena dalam menentukan penerima BLT DD mempertimbangkan kondisi dari tiap keluarga, setiap keluarga memiliki kondisi yang berbeda – beda tidak dapat diukur dengan pasti, oleh karena itu digunakan metode fuzzy AHP. Penentuan penerima BLT DD nantinya akan dihitung dengan mengubah inputan dari data penerima bantuan dilakukan pembobotan nilai yang nantinya akan mengeluarkan output perangkaan penerima BLT DD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan menentukan penerima bantuan langsung tunai dana desa?
2. Bagaimana implementasi metode fuzzy AHP untuk menentukan penerima bantuan langsung tunai dana desa?

1.3 Tujuan

Terdapat beberapa tujuan dalam merancang sistem :

1. Merancang sebuah sistem untuk menentukan penerima bantuan langsung tunai dana desa.

2. Menerapkan *Fuzzy* AHP untuk menentukan penerima bantuan langsung tunai dana desa.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem ini terdapat beberapa batasan dalam pembuatan yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah mempunyai, keluarga disabilitas, usia, ibu – ibu kepala keluarga, berobat ke pelayan Kesehatan, penghasilan, keluarga lain tidak dapat membantu, jumlah tabungan / barang yang bisa digadaikan. jumlah kepala keluarga dalam satu rumah, tutup usaha, jumlah makan dalam satu hari, kondisi rumah, konsumsi daging atau susu dalam satu minggu.
2. Web server yang digunakan adalah xampp v3.3.0.
3. Pada penelitian ini mengembangkan dari logika *fuzzy* AHP.
4. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
5. Studi kasus berada di desa Kedung Pedaringan, kecamatan Kepanjen, Malang.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari pembuatan sistem ini adalah dapat membantu dan memudahkan menentukan penerima bantuan langsung tunai dana desa sehingga dalam menentukan penerima bantuan program langsung tunai dana desa lebih mudah dan efektif.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk dapat mencapai keinginan penelitian membuat sistem menggunakan metodologi *Fuzzy* AHP maka dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari jurnal, atau ebook yang berhubungan dengan logika *fuzzy* AHP.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey sesuai dengan data yang dibutuhkan dengan sistem.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk perancangan usecase diagram, *flowchart* sistem, implementasi *fuzzy AHP*.

4. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan jika semua bagian telah selesai dilaksanakan. Pengujian ini berupa pengujian fungsional dan pengujian perhitungan.